

Analisis Video
Supremasi Hukum Bagian 1

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah SKS : 2

Semester/Kelas : 2/F

Pengampu Mata Kuliah : 1. Roy Kembar Habibi, M.Pd.

2. Drs. Rapani, M.Pd.



Disusun Oleh :

Sevti Dwi Cahyani (2413053186)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Video berjudul "*Supremasi Hukum Bagian 1*" ini membahas tentang pentingnya menjadikan hukum sebagai dasar utama dalam kehidupan suatu negara. Dalam video tersebut dijelaskan bahwa supremasi hukum berarti hukum berada di posisi paling tinggi, yang harus ditaati oleh semua orang tanpa terkecuali. Baik masyarakat biasa, pejabat pemerintah, maupun pemegang kekuasaan harus patuh terhadap hukum yang berlaku. Tidak boleh ada pihak yang merasa lebih tinggi dari hukum atau bisa bertindak seenaknya. Supremasi hukum menunjukkan bahwa semua warga negara memiliki kedudukan yang sama di hadapan hukum, sehingga tidak ada yang diistimewakan.

Penjelasan dalam video ini juga menunjukkan bahwa hukum tidak hanya cukup dibuat, tetapi juga harus ditegakkan secara nyata dan adil. Sayangnya, yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari adalah hukum belum selalu dijalankan sebagaimana mestinya. Penegakan hukum di Indonesia masih menghadapi banyak kendala, salah satunya adalah ketimpangan dalam perlakuan terhadap masyarakat. Seringkali kita melihat bahwa rakyat kecil lebih mudah dihukum ketika melakukan pelanggaran, sementara mereka yang memiliki kekuasaan atau uang bisa bebas dari hukuman atau mendapatkan perlakuan istimewa. Hal ini jelas bertentangan dengan prinsip supremasi hukum itu sendiri.

Video ini juga membahas masalah korupsi yang menjadi penghalang besar dalam upaya menegakkan hukum secara adil. Korupsi bukan hanya terjadi di kalangan pejabat, tetapi juga bisa merusak sistem hukum itu sendiri. Jika aparat penegak hukum seperti polisi, jaksa, atau hakim bisa dibeli dengan uang, maka hukum tidak lagi dijalankan berdasarkan keadilan, melainkan berdasarkan kekuasaan dan kepentingan pribadi. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap hukum menjadi menurun, dan masyarakat merasa bahwa hukum tidak lagi bisa melindungi mereka secara adil.

Supremasi hukum harus benar-benar diwujudkan dalam praktik, bukan hanya sebagai konsep atau teori semata. Untuk itu, semua pihak harus ikut berperan. Pemerintah harus menunjukkan komitmen dalam menegakkan hukum tanpa pandang bulu. Aparat penegak hukum harus bekerja secara jujur dan profesional. Sementara itu, masyarakat juga perlu menyadari pentingnya hukum dan ikut mengawasi jalannya penegakan hukum di negara ini. Jika semua elemen bangsa mau berperan aktif, maka hukum bisa menjadi alat utama untuk mewujudkan keadilan, ketertiban, dan perlindungan hak setiap warga negara.

Dengan demikian, supremasi hukum bukan hanya tentang memiliki peraturan, tetapi juga tentang bagaimana aturan itu dijalankan secara adil untuk semua orang. Hanya dengan hukum yang kuat dan adil, negara bisa berkembang menjadi negara yang demokratis, aman, dan berpihak pada rakyat. Video ini mengajak kita semua untuk memahami bahwa hukum bukan untuk ditakuti, tetapi untuk dilindungi dan dijadikan pedoman dalam berperilaku sehari-hari.